

Mata Kuliah : PATHOFISIOLOGI

Kelas : A5

Skenario 2 TUTORIAL 2

Skenario 2 :

Seorang ibu hamil G2P1A0Ah1 berusia 40 tahun usia kehamilannya 35+4 minggu , datang ke Praktek Mandiri Bidan dengan keluhan sering pusing dan mual muntah, ibu merasa nyeri di bagian ulu hati terasa penuh, dada sering berdebar dan dada kadang seseg. Ibu mengatakan riwayat kehamilan sebelumnya mengalami tekanan darah tinggi. Pada pemeriksaan lanjutan di dapatkan hasil pemeriksaan TD 150/110 mmHg, Nadi 110 kali/menit, respirasi 26 kali per menit, dan suhu badan 38,5 0C, BB : 58 kg, TB : 155 cm. Hasil test protein urine negative.

Kata kunci : pusing,mual muntah,ulu hati terasa penuh, dada berdebar dan kadang saseg

Pertanyaan Minimal:

1. Apa pengertian Portal hypertension?
2. Bagaimana patofisiologi Portal hypertension?
3. Apa pemeriksaan diagnostic yang dilakukan Portal hypertension?
4. Bagaimana penatalaksanaan Portal hypertension (Stabilisasi Sebelum Rujukan)?
5. Bagaimana batas kewenangan bidan Portal hypertension?

Kuliah : Portal hipertension

Diskusi

ketua : Aisyah Novia Rahmi (2010101070)

Sekretaris : Ratika Juliansih (2010101064)

1. STEP 1 (Mengklarifikasi Istilah) :

Naura syahidah masyitoh (2010101072) : tes protein negative

2. STEP 2 (Problem Definition) :

Nirmala ayu arifah (2010101068) : Apa faktor penyebab terjadinya portal hypertension ?

Naura syahidah masyitoh (2010101072): Tanda-tanda terjadinya portal hypertension ?

Yuri radhifa.R (2010101074) : Bagaimana cara mengendalikan jira terjadi portal hipertensi ?

3. STEP 3 (Brain Storming) :

1. Gevy nuradira isnaini (2010101069) : Hipertensi portal adalah peningkatan tekanan dalam sistem vena portal yang disebabkan Oleh adanya taranan (resistensi) liran dara di sistem porta.Penghubung vena intestinal dan vena lienis dengan hepar.

2. Aisya novia rahmi (2010101070) :Pathofisiologi hipertensi portal terjadi ketika terdapat tahanan pada aliar dará vena porta.peningkatan tahanan (resistensi) dapat terjadi akibat perubahan struktural hepar maupun otot polos vena hepatic.

3. Nirmala Ayu Arifah (2010101068) :Pemeriksaan diagnostic yang dilakukan portal hypertension diagnosis hipertensi portal perlu melibatkan anamnesis dan pemeriksaan fisik untuk mencari tanda dan gejala sirosis hepatis,serta pemeriksaan penunjang seperti USG hepar atau USG abdomen atas. Selain itu,pemeriksaan fungsi liver,profil koagulasi,dan endoskopi (untuk evaluasi komplikasa varisis gastroesofagus) juga dapat dilakukan bila perlu.

4. Yuri Radhifa.R (2010101074) : Penatalaksanaan hipertensi portal sebaiknya berfokus pada penurunan tekanan porta,pencegahan komplikasi. Terapi m e d i k a m e n t o s a y a n g u m u d i b e r i k a n a d a l a r b e t a b l o k e r nonselektif,somatostatin,atau vasopressin. Sementara itu,penatalaksanaan nonfarmakologis yang dapat menjadi pilihan adalah trnasjugular inthrahepatic portosystem shunt (TIPS).

5. Maulidia istiqomah (2010101073) :

1) Memeriksa tekanan darah secara tepat pada setiap pemeriksaan kehamilan, termasuk pengukuran tekanan darah dengan teknik yang benar.

2) Melakukan pemeriksaan pada setiap pagi hari.

3) Ukur tekanan darah pada lengan kiri. Posisi ibu hamil duduk atau berbaring dengan posisi yang sama pada tiap kali pengukuran (Letakkan tensimeter di tempat yang datar

setinggi jantung ibu hamil dan gunakan ukuran manset yang sesuai)

4) Catat tekanan darah

5) Jika tekanan darah diatas 140/90 mmhg atau peningkatan diastole 15 mmhg atau lebih

(sebelum 20 minggu),ulangi pengukuran tekanan darah dalam 1 jam.Bila tetap maka berarti ada kenaikan tekanan darah.Periksa adanya edema terutama pada wajah atau pada tungkai baeah /tulang kering atau daerah sacral.

6) Bila ditemukan hipertensi pada kehamilan, lakukan pemeriksaan urin terhadap albumin pada setiap kali kunjungan.

7) Segera rujuk ibu hamil ke rumah sakit jika : Tekanan darah sangat tinggi, kenaikan tekanan darah naik secara tiba- tiba,berkurangnya air seni(sedikit dan berwarna gelap),edema berat yang timbul mendadak,khususnya pada wajah/daerah sacral. 8) Jika tekanan darah naik namun tidak ada edema sedangkan doker tidak mudah dicapai maka pantaulah tekanan darah, periksa protein urin terhadap protinuria dan denyut jantung janin dengan seksama pada keesokan harinya atau sesudah 6 jam istirahat. 9) Jika tekanan darah tetep naik ,rujuk untuk pemeriksaan lanjutan walaupun tidak edema atau proteinuria.

10) Jika tekanan darah kembali normal atau kenaikannya kurang dari 15 mmhg: 11)

Beri informasi atau penjelasan pada ibu hamil ,suami atau keluarga tentang tanda-tanda eklamsia yang mengancam ,khususnya sakit kepala ,pandangan kabur, nyeri ulu hati dan pembengkakan pada kaki/punggung/wajah.

12) Jika tanda-tanda diatas ditemukan segera rujuk ke rumah sakit 13)

Bicarakan seluruh temuan dengan ibu hamil dan suami/keluarga. 14) Catat semua temuan pada KMS ibu hamil / buku KIA.

6. Naura Syahidah Masyitoh (2010101072) : Hipertensi portal terjadi ketika gradien tekanan menjadi >6 mmHg. jika gradien tekanan ini menjadi >12 mmHg,komplikasi seperti varises esofagus dan ascites dapat terjadi. Penyebab paling umum dari hipertensi portal atalha sirosis hepatis.

7. Aisya Novia Rahmi (2010101070) : Tanda dan gejala yang dapat munch akibat hipertensi portal adalah hematemesis,melena,jaundice,kaput medusa,ascites,dan asterixis.

8. Rina Novianti (2010101063) : 1. Jaga berat badan dan linkar pinggang ideal

2. Aktif Bergerac dan berolahraga

3. Konsumsi makanan sebat

4. Pangkas garam bagi penderita hipertensi,mengurangi asupan garam dapat menurunkan tekanan darah rata-rata sampai 6 mmHg.

5. Berhenti merokok

6. Bijak konsumsi kafein

7. Kurangi stress

4. STEP 4 (Penjelasan Sistematis) :

Naura syahidah masyitoh (2010101072) : Pada ibu hamil yang datang ke praktek bidan mandiri dengan riwayat tekanan darah tinggi , setelah diketahui gejala gejalanya dan dilakukan pemeriksaan diagnostik ternyata ibu mengalami portal hipertension. Diketahui penatalaksanaan untuk kasus portal hypertension, sebelum dilakukan rujukan. Dan apabila ibu hamil melakukan pengecekan di praktik mandiri bidan , bidan mampu dan tau batas wewenang dalam menangani kasus hipertensi pada ibu hamil.

5. STEP 5 (Learning objective)

Gevy Nuradira Isnaini (2010101069) : Untuk mengetahui tanda terjadinya portal hypertension

Nirmala Ayu Arifah (2010101068) : Mengetahui faktor penyebab terjadinya portal hypertension

Maulidia Istiqomah (2010101073) : Untuk mengetahui cara pengendalian portal hypertension

Shinta Septia Amanda (2010101071) : Untuk mengetahui batas kewenangan bidan dalam menangani portal hypertension

Naura Syahidah Masyitoh (2010101072) : Untuk mengetahui pengertian dari portal hypertension

6. STEP 7 (

LO 1:

Naura Syahida Masyitoh (2010101072) : Penyebab paling umum dari hipertensi portal adalah sirosis hepatis. Tanda dan gejala yang dapat muncul akibat hipertensi portal adalah hematemesis, melena, jaundice, kaput medusa, ascites, dan asterixis. Ultrasonografi hepar dan ultrasonografi abdomen atas dapat membantu penegakkan diagnosis

<https://www.alomedika.com/penyakit/gastroentero-hepatologi/hipertensi-porta>

LO 2:

Nirmala Ayu Arifah (2010101068) Penyebab hipertensi portal diklasifikasi sesuai dengan lokasi kelainan yaitu prehepatik, intrahepatik dan poshepatik. Penyebab tersering hipertensi portal prehepatik adalah penutupan vena portal (portal vein occlusion, PVO). Penyebab utama hipertensi portal intrahepatik adalah penyakit liver seperti sirosis, fibrosis dan nodular hiperplasia. Dan Salah satu penyebab hipertensi portal poshepatik adalah Budd-Chiari syndrome, merupakan trombosis dari vena hepatica, penyebabnya adalah gangguan myelo-proloferativ atau trombophilic.

Sumber : <http://repository.lppm.unila.ac.id/>

Maulidia Istiqomah (2010101073) Hipertensi portal terjadi ketika gradien tekanan menjadi ≥ 6 mmHg. Jika gradien tekanan ini menjadi >12 mmHg, komplikasi seperti varises esofagus dan ascites dapat terjadi.

<https://www.alomedika.com/penyakit/gastroentero-hepatologi/hipertensi-porta>

Dewinda Evarina (2010101077) faktor yang bisa memicu portal hipertensi Contohnya, sirosis atau terbentuknya jaringan parut di hati. Nah, sirosis sendiri bisa disebabkan oleh hepatitis, konsumsi alkohol, timbunan lemak di hati, ataupun gangguan saluran empedu. Namun yang perlu diingat, umumnya hipertensi ini disebabkan oleh hepatitis B dan C. Nah, hal inilah yang menghubungkan antara hepatitis dan hipertensi.

Selain itu, ada pula faktor lainnya yang bisa memicu hipertensi portal. Seperti gumpalan darah di vena porta atau infeksi parasit skistosomiasis yang merusak organ hati, usus, kandung kemih, dan paru-paru. Namun dalam beberapa kasus, hipertensi ini tak diketahui penyebabnya. Para ahli menyebut hal ini sebagai hipertensi portal idiopatik.

Dengan kata lain, hipertensi portal yang disebabkan oleh sirosis hati dan kondisi lainnya, yang berbeda dengan kondisi hipertensi pada umumnya. Sedangkan hipertensi atau tekanan darah tinggi yang sering disebabkan pada umumnya, merupakan kondisi di mana tekanan darah seluruh tubuh mengalami peningkatan dari nilai normal. <https://www.halodoc.com/artikel/ketahui-tentang-hipertensi-portal-yang-mengakibatkan-varises-esofagus>

Ratika Juliansih 2010101064

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan faktor penyebab hipertensi portal khususnya untuk ibu hamil yaitu, seperti masalah overweight/obesitas, kurangnya konsumsi buah dan sayur, kurangnya aktivitas fisik dan perilaku merokok serta konsumsi makanan asin semakin meningkat.

<https://www.haibunda.com/kehamilan/20210518164025-49-214547/diet-dash-bantu-mencegah-dan-mengendalikan-hipertensi-pada-ibu-hamil/amp>

LO 3 :

Elfitrah Nur Vinski (2010101066)

1. Gizi seimbang
2. Mempertahankan berat badan dan lingkar pinggang idela
3. Gaya hidup aktif/olahraga teratur
4. Stop rokok
5. Membatasi konsumsi alkohol (bagi yang minum)

<http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/subdit-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/pengendalian-hipertensi-faq>

Dewinda Evarina (2010101077) Ada beberapa cara untuk mencegah hipertensi dalam kehamilan, serta meningkatkan imunitas ibu dan janin yang dikandungnya.

Salah satu caranya adalah dengan menerapkan pola makan yang memperbanyak sayuran dan ikan, dan strategi diet rendah garam. hipertensi <https://www.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-012219238/hipertensi-pada-ibu-hamil-masih-tinggi-solusinya-diet-rendah-garam>

LO 4 :

Naura syahida Masyitoh (2010101072) Untuk kewenangan bidan dalam menangani hipertensi portal bidan harus memeriksa tekanan darah secara tepat pada setiap pemeriksaan kehamilan termasuk pengukuran tekanan darah dengan teknik yang

benar kemudian melakukan pemeriksaan pada setiap pagi hari untuk ibu hamil yang ketiga yaitu ukur tekanan darah pada lengan kiri posisi ibu hamil duduk atau berbaring dengan posisi yang sama pada tiap kali pengukuran tetapkan tensimeter di tempat yang datar setinggi jantung ibu hamil gunakan ukuran manset yang sesuai yang empat catat tekanan darah jika tekanan darah diatas 140 mmhg atau peningkatan diastol 15 mmhg atau lebih sebelum 20 Minggu usia kehamilan ulangi pengukuran tekanan darah dalam satu minggu apabila kenaikan darah ibu terus meningkat atau tidak ada penurunan maka bidan perlu menyarankan tempat untuk melakukan persalinan yang aman nyaman bagi ibu dan bayinya

LO 5 :

Naura Syahida Masyitoh (2010101072) Hipertensi portal adalah adanya peningkatan tekanan darah pada sirkulasi enterohepatal, dan sering disebabkan gangguan organ hepar, pankreas, empedu dan lambung. Vena porta membawa darah dari lambung, pankreas dan organ pencernaan lain ke hepar. Pembuluh darah ini berbeda dengan vena lain yang membawa semua darah langsung ke jantung.

Referensi : <https://doktermuslim.com/hipertensi-portal/>

Dewinda Evarina (2010101077) Hipertensi portal ini lebih berkaitan dengan tempat utama terjadinya resistensi darah portal. Hipertensi ini terjadi bila darah enggak bisa mengalir dengan baik di area hati, dan terdapat tekanan lebih pada pembuluh vena porta yang langsung menuju organ ini. Halodoc.com

Maulidia Istiqomah (2010101073) .Hipertensi portal adalah peningkatan tekanan dalam sistem vena porta yang disebabkan oleh adanya tahanan (resistensi) aliran darah di sistem porta. Vena porta merupakan vena penghubung vena intestinal dan vena lienalis dengan hepar.

<https://www.alomedika.com/penyakit/gastroentero-hepatologi/hipertensi-porta>